

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1.1 Signifikansi Penelitian

Partai Solidaritas Indonesia merupakan partai baru yang didirikan pasca pemilu 2014 yang diketuai oleh mantan presenter salah satu stasiun televisi Indonesia, Grace Natalie. PSI telah resmi menjadi badan hukum setelah melalui verifikasi oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 Oktober 2016.

Partai ini sendiri mengklaim akan mengisi tokoh-tokoh dengan anak muda dan tidak ingin ada politisi partai lain yang masuk. PSI juga mengklaim tidak ingin menggunakan tokoh-tokoh ternama untuk mengangkat nama partai. Alasan dari PSI mengisi tokoh partai dengan anak muda adalah karena anak-anak muda dianggap masih fresh, artinya belum terkontaminasi dengan praktik politik lama dan dianggap mempunyai ide-ide yang segar yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan di masa depan.

Syarat pengurus PSI sendiri ada 2, yang pertama yaitu berusia dibawah 45 tahun. Dan yang kedua adalah belum pernah menjadi pengurus aktif di partai sebelumnya. Dalam persyaratan ini dapat dilihat pula siapa yang dikategorikan oleh PSI sebagai anak muda, serta pada persyaratan yang kedua sesuai dengan klaim PSI yang tidak menginginkan adanya politisi dari partai lain yang masuk. Pada pemilu 2019 inilah kali pertama PSI mengikuti pemilu, bersaing melawan partai-partai lama maupun partai-partai yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam pemilu dan memenangi pemilu, serta melawan partai-partai yang sudah memiliki nama dan tokoh-tokoh ternama di dalamnya.

Partai politik yang akan mengikuti pemilu 2019 harus memenuhi persyaratan yang dibuat oleh KPU. Persyaratan-persyaratan tersebut mencakup keberadaan pengurus inti parpol di tingkat pusat, keterwakilan perempuan minimal 30 persen dan domisili kantor tetap pada tingkat DPP. Kemudian pada

tingkat Provinsi, parpol harus memenuhi keanggotaan di 75 persen Kabupaten/Kota di 34 provinsi dan terakhir yakni status sebaran pengurus sekurang-kurangnya 50 persen kecamatan pada 75 persen Kabupaten/Kota di 34 provinsi. (Movanita, 2018: kompas.com).

PSI bersama dengan ketiga belas parpol lainnya telah melewati proses verifikasi KPU dan dinyatakan lolos. Artinya, keempat belas parpol tersebut telah memenuhi syarat untuk menjadi peserta pemilu 2019 mendatang. Dari keempat belas parpol tersebut, 10 diantaranya merupakan partai lama, dan 4 diantaranya, termasuk PSI, merupakan partai baru. Keempat belas partai politik tersebut, berdasarkan hasil pengundian nomor urutnya, adalah sebagai berikut:

- a. Partai Kebangkitan Bangsa
- b. Partai Gerindra
- c. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- d. Partai Golkar
- e. Partai Nasdem
- f. Partai Garuda
- g. Partai Berkarya
- h. Partai Keadilan Sejahtera
- i. Partai Perindo
- j. Partai Persatuan Pembangunan
- k. Partai Solidaritas Indonesia
- l. Partai Amanat Nasional
- m. Partai Hanura
- n. Partai Demokrat

(Suryowati, 2018: kompas.com)

PSI telah memenuhi syarat-syarat oleh KPU tersebut. Bahkan PSI juga dinyatakan sebagai partai politik dengan persentase keterwakilan perempuan tertinggi yaitu 66,66 persen, dua kali lipat persentase yang ditetapkan oleh KPU sebesar 30 persen. (Widjaja, 2018: liputan6.com)

PSI sendiri memasang target meraih suara sebesar 20 persen. Tujuannya agar PSI bisa mengusung calon presiden sendiri. Target yang ingin diraih PSI

cukup tinggi, untuk itulah diperlukan perencanaan yang matang untuk kampanye mendatang dan strategi yang tepat untuk memperoleh simpati dari masyarakat guna mencapai target yang diinginkan oleh PSI.

Tentunya hal bukan hal mudah dan menjadi tantangan tersendiri bagi PSI. Selain harus bersaing melawan sesama partai baru, PSI harus juga bersaing lebih berat dengan partai-partai lama yang sudah mapan dalam bidang politik. Partai-partai yang lama ini tentunya lebih unggul dalam hal perencanaan karena sudah pernah berpartisipasi dan bahkan memenangi pemilu sebelumnya, sedangkan untuk PSI sendiri merupakan partai baru dan baru pertama kali ini menjadi peserta pemilu.

Partai politik yang lama pun tentunya juga lebih dikenal masyarakat, bagaimana citra partai tersebut dan pastinya sudah memiliki strategi yang efektif, bagaimana memenangi pemilu dan meraih kursi di lembaga perwakilan rakyat sesuai dengan target yang ditetapkan oleh masing-masing, juga telah memiliki strateginya sendiri untuk menarik simpati masyarakat guna memperoleh suara dari mereka. Bagi PSI yang baru pertama kali akan mengikuti pemilu, harus memikirkan strategi yang efektif untuk memenangi pemilu melawan pesaing-pesaing yang sudah memiliki pengalaman dalam memenangi pemilu.

Berdasarkan penjabaran permasalahan, dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi sosialisasi yang dilakukan oleh PSI guna memperkenalkan partai mereka sebagai partai baru yang akan berpartisipasi dalam pemilu 2019, dan bagaimana menarik simpati masyarakat. Bukan hanya PSI merupakan partai baru, tetapi juga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh PSI, yang mengklaim bahwa partainya hanya diisi dengan anak-anak muda dan tidak memiliki tokoh politik ternama di dalamnya, menghadapi pesaing-pesaing mereka yang sudah memiliki nama, telah berpengalaman dalam memenangi pemilu, dan diisi oleh tokoh-tokoh politik ternama di dalamnya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada cara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) melakukan sosialisasi sebagai partai politik baru dalam menghadapi Pemilu 2019 yang akan datang.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan penjabaran permasalahan pada signifikansi penelitian, maka disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Apa makna sosialisasi bagi PSI sebagai partai politik baru jelang pemilu2019?
- b. Apa motif yang melatarbelakangi PSI dalam melakukan sosialisasi sebagai partai politik baru jelang pemilu 2019?
- c. Bagaimana strategi PSI dalam melakukan sosialisasi sebagai partai politik baru jelang pemilu 2019?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna sosialisasi bagi PSI sebagai partai politik baru dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam melakukan sosialisasi serta motif yang melatarbelakangi PSI dalam melakukan sosialisasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis akan menambah khazanah atau pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana sebuah partai politik melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai partai baru.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan mampu menjadi masukan bagi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam mengaplikasikan strategi-strategi sosialisasi guna memperkenalkan PSI kepada masyarakat sebagai partai politik baru yang akan mengikuti pemilu 2019 mendatang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB IPENDAHULUAN**

Di dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB IITINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, serta kerangka berfikir.

### **BAB IIMETODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdapat metode pengumpulan data, penentuan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

### **BAB VKESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian, serta saran yang dapat diberikan oleh penulis.